

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi pembelajaran adalah suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan (Fullan,1982). Dewasa ini, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia sedang menghadapi tantangan dalam perkembangan teknologi dan rekayasa untuk program keahlian Teknik Elektronika Komunikasi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidangnya.

Pembelajaran di laboratorium merupakan salah satu proses pembelajaran melalui pendekatan pengalaman, karenanya para guru/instruktur perlu memberi bimbingan terhadap siswa dalam melakukan praktikum agar siswa mendapatkan kemampuan/skill yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja.

Implementasi PP RI No. 19 Tahun 2005 ini telah diwujudkan oleh sekolah-sekolah baik pada sekolah umum maupun sekolah kejuruan. ISO sebagai standar mutu penyelenggaraan ini sudah menjadi bagian dari program peningkatan mutu pendidikan. Pada komitmen ISO 9001:2008 adalah untuk memperkuat pengelolaan baik internal maupun eksternal. Aktivitas di laboratorium di SMK adalah bagian dari pelaksanaan implementasi program kejuruan yang diatur sesuai standar yang berlaku pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Mustaghfirin Amin mengakui belum semua lulusan SMK terserap di dunia kerja. Namun serapannya terbilang tinggi yakni 85 persen hanya dalam tempo tiga bulan setelah lulus.

Namun masalah yang terus dihadapi oleh masyarakat Indonesia ialah mutu pendidikan yang rendah di tiap level dan unit pendidikan, termasuk SMK. Program pembelajaran yang ada di SMK selalu tertinggal dengan perkembangan teknologi yang ada di industri dan dunia kerja. Untuk mendukung ini, kesiapan sekolah harus cukup semuanya, baik itu sarana dan prasarananya, peningkatan mutu pendidikan, dan kurikulumnya.

Berdasarkan gambaran diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Model Pembelajaran Berbasis ISO Di SMKN 1 Cimahi Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan agar pembahasan menjadi lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis ISO pada Mata Pelajaran Sistem Komunikasi pada Siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Cimahi?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya ruang lingkup penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang. Dalam penelitian ini peneliti membuat batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada pembuatan instrument penilaian, pelaksanaan test dan pengolahan hasil test dilaksanakan di SMKN 1 Cimahi pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi pada mata pelajaran Sistem Komunikasi.
2. Instrumen penilaian yang dikembangkan akan diuji validasinya oleh ahli (*expert*) dalam hal ini yaitu dosen.

3. Standar Kognitif pada instrumen yang diberikan hanya pada variabel C1, C2, dan C3, karena peneliti hanya memperkuat pemahaman tingkat dasar dan cara berpikir siswa.
4. Model pembelajaran yang digunakan dan di amati hasilnya adalah Inquiry Learning.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengikuti rumusan masalah di atas, penulisan penelitian ini memiliki tujuan umum yaitu:

Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis ISO pada Mata Pelajaran Sistem Komunikasi pada Siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Cimahi?

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian kependidikan tentunya diharapkan mampu mendatangkan manfaat nyata bagi perkembangan pengetahuan dan wawasan kependidikan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan ini diantaranya:

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian dapat mengetahui desain pembelajaran di SMKN 1 Cimahi dan sebagai referensi dalam mempersiapkan lulusan SMK memasuki dunia Industri.
2. Bagi dosen, sebagai bahan pembanding, rujukan serta pegangan dosen dalam mengembangkan desain pembelajaran yang lebih otentik dan objektif.
3. Bagi institusi, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan desain pembelajaran yang otentik dan objektif.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang penelitian dan pengembangan desain pembelajaran yang otentik dan objektif.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam upaya untuk memudahkan pemahaman isi dari laporan penelitian ini, penulis membagi laporan menjadi lima bab. Kelima bab tersebut meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung dan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode dan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.